MUSA, YESUS, DAN MARIA SEBAGAI PERANTARA

Dr. Paskalis Edwin Nyoman Paska

YESUS MUSA BARU

- Dalam Sinoptik jelas Yesus sbg Musa Baru
- **Penafsiran Tipologis**

- Lukas:

Stefanus yang dituduh menghujat Musa dan Bait Allah membuat pembelaan dengan membandingkan Musa dengan Yesus:

Kis. 7:37-38

”Musa ini pulalah yang berkata kepada orang Israel: Seorang nabi seperti aku ini akan dibangkitkan Allah bagimu dari antara saudara-saudaramu. 38 Musa inilah yang **menjadi pengantara** dalam sidang jemaah di padang gurun di antara malaikat yang berfirman kepadanya di Gunung Sinai dan nenek moyang kita; dan dialah yang menerima firman-firman yang hidup untuk disampaikan kepada kita.”

YESUS MUSA BARU

- Yesus itu seperti Musa: memegang peran serupa

= ia mengacu ke Ul. 18:15.18 Yesus itu nabi yang dinubuatkan kepada Musa.

Ul. 18: [15]Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudaramu, **seperti aku ini**, akan dibangkitkan bagimu oleh Tuhan, Allahmu. Dialah yang harus kamu dengarkan. [18]Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini. Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

(bnd. Khotbah Petrus dl Kis. 3:22-23: Tuhan Allah akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku.

- Musa diurapi oleh Roh Kudus (Bilangan 11:17)

➢ Roh Tuhan ada pada Yesus untuk menyampaikan kabar baik (Mat. 3:16; Mrk. 1:10; Lukas 4:1.18-19).

YESUS SEPERTI MUSA

ditolak dua kali:

- pertama krn salah pengertian;
- kedua, krn ingin kembali ke Mesir (Kis. 7:39 Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepadanya, malahan mereka menolaknya. Dalam hati mereka ingin kembali ke tanah Mesir.

- Musa perantara Allah – Israel // Yesus: perantara Allah - manusia
  - Penyampai hukum (naik ke Sinai) – Yesus naik ke bukit

PERANTARA PERJANJIAN + MEMBERI HUKUM

- **Musa naik ke Sinai (Kel. 19-20)**

19: [3]Lalu Musa naik menghadap Allah, dan Tuhan berseru dari gunung itu kepadanya, "**Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub** dan kauberitakan kepada orang Israel: ... jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi milik kesayangan-Ku .. menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus bagi-Ku. Inilah semua firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

[7]Lalu Musa datang dan memanggil tua-tua bangsa lalu **menyampaikan ke hadapan mereka segala firman yang diperintahkan Tuhan kepadanya**.

[8]Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama, "Segala yang difirmankan Tuhan akan kami lakukan." Lalu **Musa menyampaikan jawaban bangsa itu kepada Tuhan**.

Kel. 20: 10 firman -

MUSA MENYAMPAIKAN HUKUM TUHAN

- KEL. 20: 1-17 SEPULUH FIRMAN
- KEL. 20:18-19

Seluruh bangsa itu menyaksikan ketika guruh mengguntur, kilat sabung-menyabung, sangkakala berbunyi, dan gunung berasap. Bangsa itu menjadi takut dan gemetar, dan mereka berdiri jauh-jauh. 19Mereka berkata kepada Musa, “Engkau saja yang berbicara dengan kami, kami akan mendengarkan. Janganlah Allah yang berbicara dengan kami, supaya kami tidak mati.”

YESUS MUSA BARU DALAM KHOTBAH DI BUKIT (MAT. 5-7)

5:1 Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya.

- Yesus naik ke bukit: seperti Musa
- Khotbah di bukit/gunung (Mat 5:1) , bukan di tanah datar (Luk 6:17),

  → Yesus sebagai Musa BARU

Gunung - Zion, situs eskatologis: Yesus dan bukan Yerusalem merupakan titik pertemuan bagi jemaat eskatologis dan tempat pembaruan Taurat

- Duduk: guru dg otoritas dan legitimasi
- Yesus sebagai yang menggenapi hukum Taurat, sebagai yang memiliki kuasa (7:29) dan otoritas dalam menafsirkan teks: Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

Mat. 5:17-20: Yesus Mengenapi Hukum Taurat

- Dalam Perjanjian Sinai kehendak Allah diungkapkan dalam hukum.
  - ➢sepuluh firman ~yrIb'D>h; tr<f,[] *ʿaseret haddebārîm* Dekalog (Yunani: deka (*deka* = sepuluh) dan logoi: (*logoi* = kata).
  - ➢Kitab Perjanjian

Yesus tidak membawa loh hukum, Ia sendiri hukum itu, cara Allah untuk menggenapi kehendak-Nya serta menerima berkat-Nya dan hidup kekal.

YESUS MENGGENAPI TAURAT

Mat. 5:17-18

“Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan (katalu/sai *katalusai*) hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya (*katalusai*), melainkan untuk menggenapinya (plhrw/sai *plērōsai*).[18] Sebab, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu huruf (ivw/ta) atau satu titik (kerai,a) pun tidak akan lenyap dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi”.

OTORITAS MENAFSIR TEKS

- Mat. 5:[21] Kamu telah mendengar bahwa kepada nenek moyang kita dikatakan: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum. [22]Namun, Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang mencaci maki saudaranya (Siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir (Raka, *raka*)!) harus dihadapkan ke Mahkamah Agama, dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.

Matius 8-9 melanjutkan Khotbah di Bukit (Mat. 5-7)

SIKLUS TIGA MUKJIZAT dengan pola serupa:

- **Siklus Pertama: 8:1-22**
  - ➢tiga kisah mukjizat penyembuhan + pengajaran tentang pemuridan
- **Kedua, 8:23-9:17**
  - ➢tiga kisah mukjizat penyembuhan + pengajaran tentang pemuridan
- **Ketiga, 9:18-38** yang juga terdiri dari tiga kisah mukjizat:
  - ➢tiga kisah mukjizat penyembuhan + pengajaran tentang pemuridan

Siklus Mukjizat Pertama: 8:1-22

- 8:1-4 penyembuhan orang yang sakit kusta
- 8: 5-13 penyembuhan hamba seorang perwira di Kapernaum
- 8:14-17 penyembuhan ibu Mertua Petrus dan orang lain
  - 8:18-22: materi pemuridan, pangajaran tentang mengikuti Yesus.

Siklus Mukjizat Kedua: 8:23-9:17

- 8:23-27 angin ribut diredakan
- 8:28-34 penyembuhan dua orang kerasukan
- 9:1-8 penyembuhan orang lumpuh
  - materi pemuridan tentang Matius mengikuti Yesus (9:9-13) dan berpuasa (9:14-17).

Siklus Mukjizat Ketiga: 9:18-38

- 9:18-26 Menghidupkan anak kepala rumah ibadat dan perempuan yang sakit pendarahan.
- 9:27-31 Penyembuhan mata dua orang buta
- 9:32-34 Penyembuhan seorang bisu
  - materi tentang belaskasih Yesus terhadap orang banyak (9:38-39).

AKHIR SETIAP SIKLUS

- Siklus pertama: “Dialah yang memikul kelemahan kita dan **menanggung penyakit** kita” (8:17; bnd. Yes. 53:4).
- Siklus kedua, “Pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah **belas kasihan** dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (9:13; bnd.

  Hos. 6:6: “Sebab Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih dari pada korban-korban bakaran.”
- Siklus ketiga, “tergeraklah hati Yesus oleh belaskasiha kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala” (9:38).

YESUS TURUN SEPERTI TUHAN EKSODUS

TUHAN dalam Kel. 3:8-9:

TUHAN berfirman: "Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka. [8] Sebab itu Aku telah **turun** untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

- TUHAN turun karena peduli akan penderitaan Israel dan ingin melepaskan mereka dari penganiayaan serta membawa mereka kepada kehidupan yang berlimpah kebahagiaan.
- YESUS turun untuk melepaskan man dari perbudakan dosa.
  - tidak seperti TUHAN yang menimpakan tulah kepada orang Mesir, Yesus sebaliknya menanggung tulah kita.
  - tampil seperti Raja-Gembala yang berbelaskasihan dan yang mau menerima semua.
  - Dia yang merupakan satu-satunya yang terpuji malah dihina karena kita.

MUSA DALAM INJIL YOHANES

- Nama Musa disebut sebanyak 12 kali dalam Injil Yohanes (1:17.45; 3:14; 5:45.46; 6:32; 7:19.22.23; 8:5; 9:28.29.

- Di sini ditampilkan Musa telah menubuatkan tentang Yesus (Nabi seperti Musa: Ul. 18:15.180) dalam 1:45: Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." **5:46** Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku.

MUSA – HUKUM TAURAT

- Musa juga dikaitkan dengan hukum Taurat, yang memberikan hukum Taurat:
- **1:17** sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. **7:19** Bukankah Musa yang telah memberikan hukum Taurat kepadamu? Namun tidak seorangpun di antara kamu yang melakukan hukum Taurat itu. Mengapa kamu berusaha membunuh Aku?"; lihat juga 7:22.23 tentang sunat pada hari Sabat, 8:5 dan tentang hukum merajam perempuan berzina. Karena mereka mengikuti hukum Musa, dan menaruh harapan padanya, maka Musalah yang akan mendakwa mereka (5:45).
- Yesus lebih besar dari Musa, dan Musa menunjuk kepada Yesus. Orang Yahudi bangga pada Musa, dan menyepelekan Yesus. **9:28** Sambil mengejek mereka berkata kepadanya: "Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa. **9:29** Kami tahu, bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu kami tidak tahu dari mana Ia datang."

Tanggapan Yesus

5:45 Jangan kamu menyangka, bahwa Aku akan mendakwa kamu di hadapan Bapa; yang mendakwa kamu adalah Musa, yaitu Musa, yang kepadanya kamu menaruh pengharapanmu.

6:32 Maka kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya bukan Musa yang memberikan kamu roti dari sorga, melainkan Bapa-Ku yang memberikan kamu roti yang benar dari sorga.

3:14 Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,

PATUNG ULAR TEMBAGA (BIL 21:4-9)

- Israel besungut-sungut
- Berhala: Punya Allah lain
  - ✓ Allah sbg sumber kematian
  - ✓Menginginkan kematian

Allah sejati:

Sumber kehidupan

Menginginkan keselamatan n kebahagiaan

PATUNG ULAR TEMBAGA (BIL 21:4-9)

= memandang dalam iman (bdk. Keb 16:5-7; Yoh 3:14-15)

= Ketika jadi objek kultus: Nehustan dihancurkan (2Raj. 18:4)

Patung dibuat untuk menunjukkan relasi yang benar dengan Allah, bukan menghalangi

Memandang dalam iman kepada Yesus – selamat!

MARIA DALAM INJIL YOHANES

- YOH. 2:1-12 Perjamuan Nikah di Kana
- Yoh. 19:25-27 di dekat salib Yesus

▪ Yesus menyebut Maria "**wanita**" (gu,nai *gunai*) bukan ibu (**mh,thr** *meter)*
2:4 dan 19:26 membentuk inklusio

- 2:4 "Mau apakah engkau dari Aku, Ibu (gu,nai *gunai = perempuan, istri*)? SaatKu belum tiba"
- 19:26 "Ibu (Gu,nai), inilah anakmu!"

Saat Yesus sudah tiba

STRUKTUR YOH. 1:1-12

a.Yesus, ibu-Nya, dan murid-mur
Nya di Kana (2:1-2)

b. Anggur dan para hamba (2:3-5)

c. Air diubah menjadi anggur (2:6-8)

b’ Anggur dan para hamba (2:9-10)

a’ Yesus, ibu-Nya, dan para murid-Nya di Kana (2:11-12).

2:1-12
PERJAMUAN NIKAH DI KANA

1Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di
Galilea, dan ibu Yesus ada di situ. 2Yesus dan
murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan
itu. 3Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus
berkata kepada-Nya, “Mereka kehabisan anggur.”
4Kata Yesus kepadanya, “Mau apakah engkau dari
Aku, ibu (gu,nai perempuan, istri)? Saat-Ku belum
tiba.” 5Ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan,
“Apa yang dikatakan-Nya kepadamu, lakukanlah
itu!” 6Di situ ada enam tempayan yang disediakan
untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi,
masing-masing isinya delapan puluh atau seratus
dua puluh liter.

2:1-12
PERJAMUAN NIKAH DI KANA

7Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, “Isilah
tempayan-tempayan itu penuh dengan air.” Mereka pun
mengisinya sampai penuh. 8Sesudah itu, kata Yesus
kepada mereka, “Sekarang cedoklah dan bawalah kepada
pemimpin pesta.” Lalu mereka membawanya.
9Pemimpin pesta itu pun mencicipi air yang telah
menjadi anggur itu. Ia tidak tahu dari mana datangnya,
tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu,
mengetahuinya. Setelah itu, ia memanggil mempelai laki-
laki, 10dan berkata kepadanya, “Setiap orang
menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah
orang puas minum, barulah yang kurang baik. Akan
tetapi, engkau menyimpan anggur yang baik sampai
sekarang.”

11Hal itu dilakukan Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai
yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia
telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya
percaya kepada-Nya.

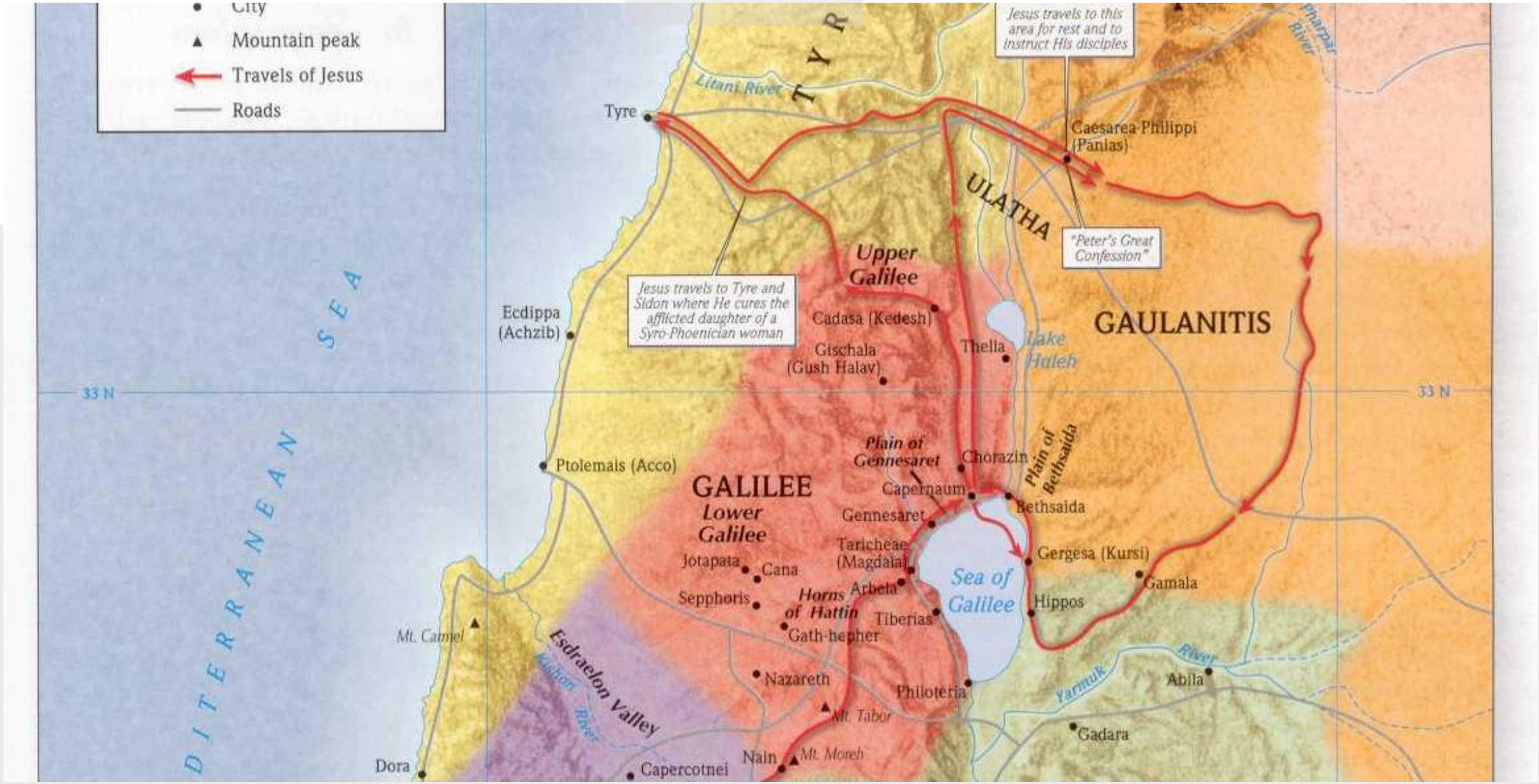
City
Mountain peak
Travels of Jesus
Roads
TYR
Litani River
Tyre
Jesus travels to this area for rest and to instruct His disciples
Pharpar River
Caesarea Philippi (Panias)
ULATHA
"Peter's Great Confession"
Upper Galilee
Jesus travels to Tyre and Sidon where He cures the afflicted daughter of a Syro-Phoenician woman
Ecdippa (Achzib)
Cadasa (Kedesh)
Gischala (Gush Halav)
Thella
Lake Huleh
GAULANITIS
33 N
33 N
SEA
DITERRANEAN
Plain of Gennesaret
Chorazin
Plain of Bethsaida
Ptolemais (Acco)
GALILEE
Lower Galilee
Capernaum
Bethsaida
Gennesaret
Tarichaeae (Magdala)
Gergesa (Kursi)
Jotapata
Cana
Gamala
Arbela
Sea of Galilee
Sepphoris
Horns of Hattin
Hippos
Tiberias
Mt. Carmel
Gath-hepher
Esdraelon Valley
Nazareth
Philoteria
Yarmuk River
Abila
Mt. Tabor
Gadara
Dora
Nain
Mt. Moreh
Capercotnei

Peta Tanah Suci Israel

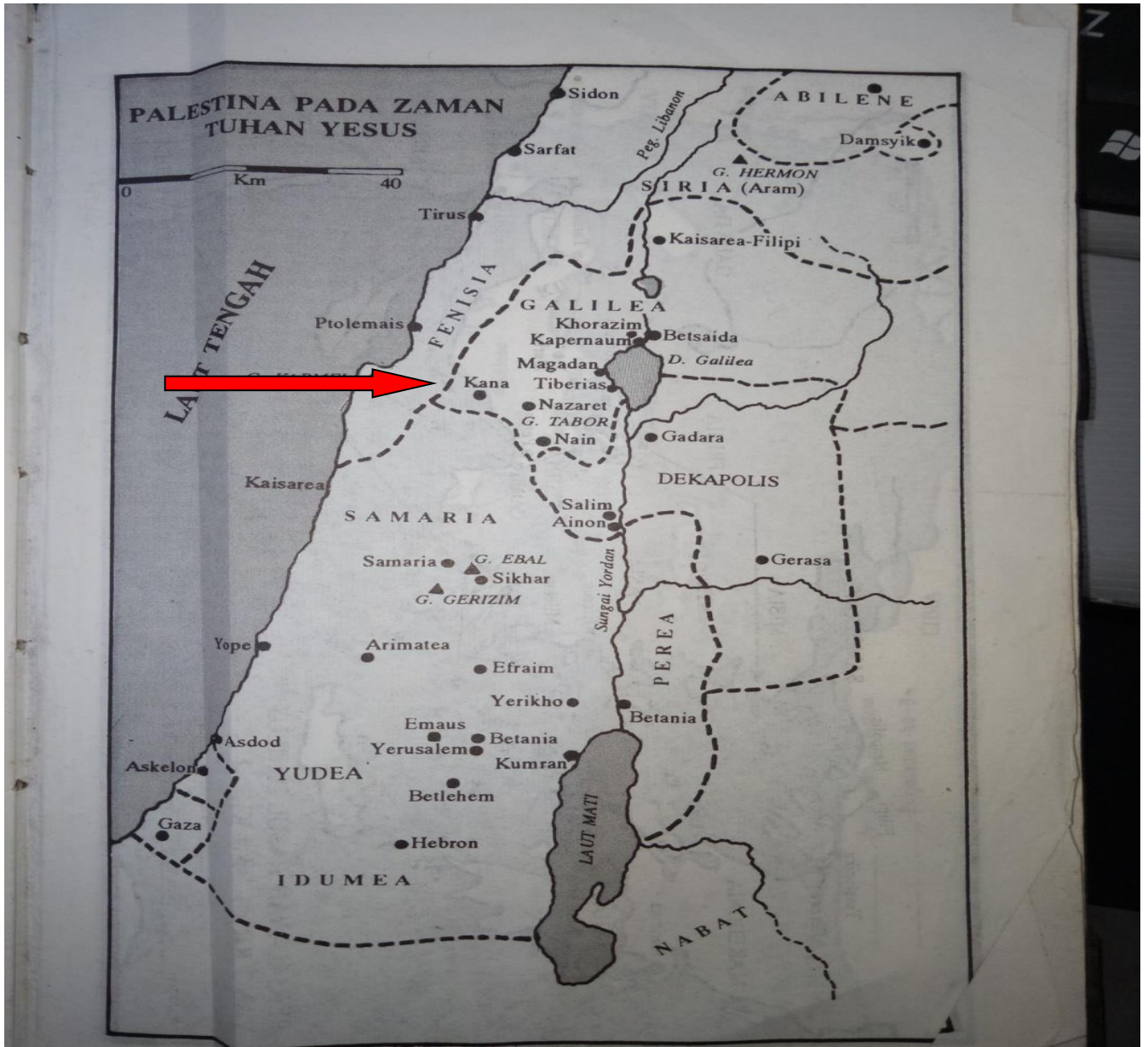

2:1-12
PERJAMUAN NIKAH DI KANA

- Tanda pertama dari 7 tanda
- Inti kisah ini: dengan mengubah air menjadi anggur Yesus menyatakan kemuliaan-Nya, yakni kekuasaan-Nya yang luar biasa, kreatif dan semarak.
- Hasil penyataan kemuliaan-Nya itu para murid percaya kepada-Nya.

➢ Maria menunjukkan imannya akan kata-kata Yesus: “Apa yang dikatakan-Nya kepadamu, lakukanlah itu!” .

PADA HARI KETIGA

2:1 Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ.

- Pada "***hari ketiga***" setelah panggilan para murid (ay. 1).

➢ mengingatkan kita pada syahadat para rasul ("pada hari ketiga Ia bangkit dari antara orang mati")..

- Perkawinan di Kana berkaitan dengan misteri Paskah.

➢ Yesus menyerahkan hidup-Nya bagi Gereja-Nya di salib. Di sana ia melangsungkan perkawinan-Nya yang dikukuhkan pada hari Paskah.

➢ Pesta perkawinan di Kana ini mengantisipasi, mulai menghadirkan pesta perkawinan abadi itu secara rahasia dan terselubung. Yesus sendiri sering mengumpamakan Kerajaan Surga dengan perjamuan kawin (Mat 22:2)..

PERJAMUAN NIKAH

- Perjamuan kawin = kerajaan surga, maka dalam arti tertentu bisa dikatakan perjamuan kawin adalah *tujuan yang kita rindukan*. Tujuan inilah yang pertama kita kejar, tapi pencapaiannya tentu terakhir.
- Yohanes menunjukkan perjamuan ini di awal “tanda”, sbg tanda I, karena tujuan memang tidak akan pernah dikejar jka tidak dilihat sebelumnya dalam hati dan pikiran. Dalam pesta perkawinan inilah kita mulai melihat samar-sama janji Tuhan dan tujuan hidup

MARIA IBU / WANITA

- Maria: “Mereka kehabisan anggur.”

  Maria: peka – cepat mengetahui.

  - tidak mendikte, hanya memberitahu

- Ay 4: Kata Yesus kepadanya, “Mau apakah engkau dari Aku, Ibu? Saat-Ku belum tiba”

  = “saat” menunjuk pada rencana Bapa, yaitu saat wafat, saat pergi, saat kemuliaan, saat menyatakan identitas (7:30; 12:23. 27; 17:1)

  = Saat ia menjadi mempelai + tuan rumah

  - Menghadirkan saat Allah (sebentar) sebelum waktunya tiba

WANITA

- Yesus menyebut Maria “**wanita**” (gu,nai *gunai*) bukan ibu (*meter)*
  2:4 dan 19:26 membentuk inklusio

  - 2:4 “Mau apakah engkau dari Aku, Ibu (gu,nai *gunai = perempuan, istri*)? SaatKu belum tiba”
  - 19:26 “Ibu (Gu,nai), inilah anakmu!”

Mengingatkan kita akan Kej. 3:15

3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini (**gunh,**,, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

- bukan tidak menghargai ibu-Nya.
- bukan kebiasaan orang Yahudi?

PEREMPUAN (2:4)

- Mengapa Yesus menyapa Maria dengan “perempuan”
  - umat terpilih sering dilambangkan dengan “perempuan” (bdk. Hos 1-3; Yes 26:17-18).

  → **Pendapat**: Yesus menyangkal hubungan alamiah ibu-anak lewat sebutan “perempuan” dan tidak menghendaki campur tangan Maria.

  GUGUR!

  - tidak sejalan dengan peran positif Maria sebagai seorang beriman

  - tidak cocok dengan akhir kisah yang mengatakan bahwa sesudah peristiwa di Kana itu, “Yesus pergi ke Kapernaum, bersama-sama dengan ibu/Nya...” (2:12).

YESUS ADAM – MARIA HAWA

- ingin menyatakan bahwa hubungan kekeluargaan berdasarkan darah tidak dapat ikut-campur dalam urusan-Nya sebagai utusan Bapa.
- relasi Yesus dan Maria sebagai relasi partner: Adam dan Hawa.

ADAM + HAWA; YESUS + MARIA ; YESUS + GEREJA

Penolong dan kawan: Teman sepadan/ kenegdo

MARIA PERANTARA

5Ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan, “Apa yang dikatakan-Nya kepadamu, lakukanlah itu!”

Yesus sepertinya menolak, tetapi Maria tetap percaya bahwa Yesus akan melakukan sesuatu.

Maria adalah orang pertama yg menunjukkan tanggapan iman pada perkataan Yesus.

Maria menanamkan dlm diri pelayan-pelayan, kepercayaan pada perkataan Yesus: “apapun yang dikatakan-Nya, lakukanlah itu!”

TANGGAPAN YESUS

- 7Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu, “Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air.”
- Dengan taat, pelayan-pelayan melakukan perintah Yesus. Tidak ada keterangan tentang doa atau tindakan Yesus untuk mengubah. Nampaknya perubahan dari air menjadi anggur terjadi begitu saja, tanpa ada suatu intervensi khusus. Mukjijat Yesus begitu sederhana.
- Para pelayan adalah saksi-saksi dari mukjizat pertama.

TANDA

- Tanda Yesus di Kana adalah awal dari tanda-tanda yg menyatakan kemuliaan-Nya sbg Putra Tunggal Bapa (1:14).
- Dalam tanda-tanda itu sudah mulai kemuliaan Yesus (11:4, 40) yg akan dinyatakan sepenuhnya pada saat iIa ditinggikan di salib dan pergi kepada Bapa (17: 5, 22, 24).
- Tanda-tanda yg diadakan Yesus = tanda bahwa Dia datang dari Allah, adalah Firman Allah yg menjadi manusia.
- Tanda ini adalah sarana untuk menyatakan kemuliaan Yesus, sbg utusan yg datang dari Allah. Kemuliaan Allah yg diberikan kepadaNya mulai Tampak.
- Tanda itu membangkitkan kepercayaan para murid. Kisah ini ingin membangkitkan kepercayaan itu dalam diri kita.

ANGGUR BARU

Anggur yg lebih baik dan berkelimpahan yg membawa sukacita baru = lambang apa yg dinantikan Israel dari Tuhan di zaman keselamatan (Am 9:13-14; Hos 14:8; Yer 31:12).

Pesta perkawinan yg kehabisan anggur = lambang keadaan hidup kita yg mendatangkan aib dan kemudian diubah oleh kehadiran Yesus.

HARI KETIGA

“Pada hari Ketiga” Allah telah menyatakan diri di Sinai untuk mengaruniakan hukum Taurat. Dlm Yoh 2:1-11 dilambangkan oleh tempayan2 ritual pembasuhan.

“Pada hari ketiga” pula kemuliaan Allah kembali dinyatakan dalam diri Yesus sbg ganti Hukum Taurat dan memberikan karunia zaman keselamatan.

“Kasih karunia ganti kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan melalui Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang melalui Yesus.” (1:16-17)

MARIA MITRA KARYA PENEBUSAN YESUS

Maria ditampilkan sbg “perempuan” yg menjadi mitra penebusan Mesias. Maria berperan dlm seluruh hidup Yesus, dari awal sampai akhir penampilan di depan umum. Maria tampil sbg orang beriman istimewa yg percaya pada firman Yesus.

MARIA PENGANTARA

Maria tampil sbg pengantara kepada Yesus yg mengajar (para pelayan) kita untuk mengimani dan melakukan apapun yg dikatakan Yesus.

Apa yg nampaknya semula tidak mungkin, melalui Maria, dibuat terjadi. Pesta yg semula bisa menjadi aib, diubah menjadi pesta yg berkelimpahan sukacita baru, yg lebih baik.

Maria = contoh orang yg berperanserta dlm karya Yesus krn percaya & berpegang pd Firman Tuhan.

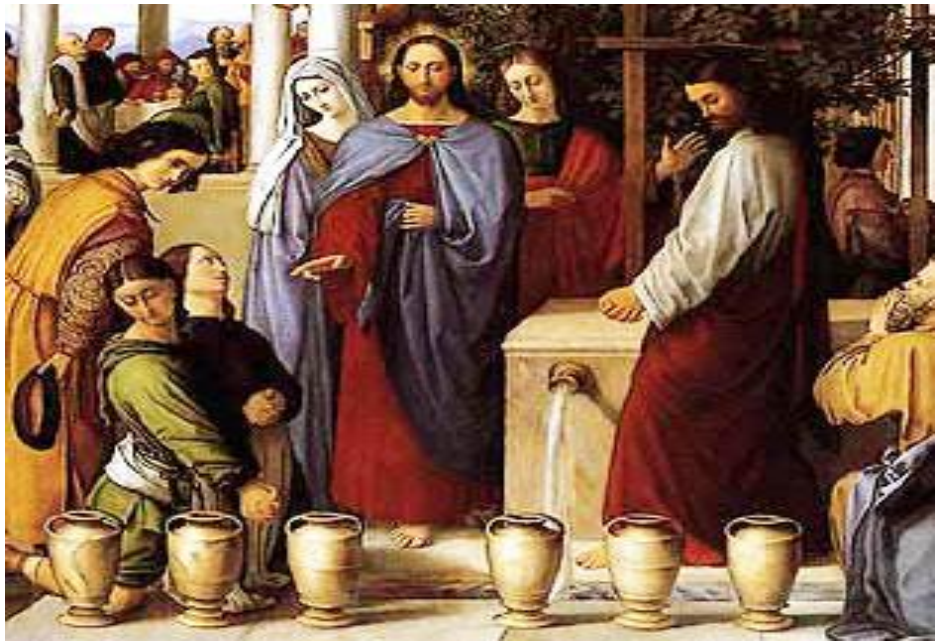

KANA SINAI BARU TEMPAT PB DITETAPKAN NGGUR LAMBANG TAURAT, SABDA ALLAH

AGAMA YAHUDI/PL	AGAMA YESUS/PB
➢ Anggur yang jumlahnya sedikit	➢ Anggur yang berlimpah
➢ Anggur yang mutunya kurang baik	➢ Anggur yang mutunya baik
➢ Ibadat Yahudi (= tempayan untuk penyucian diri) isinya air	➢ ibadat PB: anggur yang diubah menjadi darah Yesus Ekaristi

Sesuai Yoh 1:17 yang membandingkan pemberian lewat Musa dan lewat Yesus!

TEOFANI DI SINAI dan MISTERI PASKAH

KEL 19 (Perjanjian Sinai)	YOH 2:1-12 (Mujizat di Kana)
TUHAN	Kristus
Musa	Maria
Peristiwanya terjadi pada hari ketiga (19:11.16)	Peristiwanya terjadi pada hari ketiga (2:1)
Musa pengantara YHWH - rakyat (Ul 5:5). Musa bicara kpd kedua pihak.	Maria pengantara Yesus - pelayan. Maria bicara kpd kedua pihak (2:3.5)
Anugerah: hukum / firman (Kel 19:7; 24:3.7)	Anugerah: Anggur Mesianik
jawaban Israel di Sinai dan saat pembaharuan Perjanjian (Kel 19:8; Ul 5:27; Yos 24:24; Ez 10:12; Neh 5:12): Apa yang TUHAN katakan (perintahkan), akan kami lakukan.	Kata-kata Maria kepada para pelayan: "Apa yang Ia katakan kepada kamu, lakukanlah" (Yoh 2:5)

Prospektif Paskah

- Ciri-ciri Paskah:

➢ "Pada hari ketiga" (2:1)

➢ "Saat" (Yoh. 2:4), yaitu saat pernyataan kemuliaan Yesus saat sengsara dan kebangkitan.

→ "saat" di sini bukan terutama saat yang tepat untuk melakukan mukjizat, tetapi saat sengsara-kemuliaan Yesus

Prospektif Paskah

- Dalam Injil Yohanes dipakai delapan kali kata “saat”: 7:30; 8:20; 12:23.27 (2x); 13:1; 17:1; 19:27).
- “Mau apakah engkau dari pada-Ku ibu? Saat-KU belum tiba” = “Apa yang harus aku lakukan dengan engkau, wahai perempuan, saat-Ku belum tiba” (2:4) → ke Kalvari, saat anak + ibu disatukan dan ibu diberi tugas.
- Terjemahan lain : “Apa yang ada antara Aku dan engkau, wahai perempuan? SaatKu belum tiba?”

SAAT

- Maria akan disatukan dengan-Nya dan menerima misi baru. Inilah “Saat”-nya Yesus melakukan sesuatu dengan Maria; Yesus memberi tugas dan anggur definitif kepadanya.
- Maria belum mengerti, tetapi ia melayani Anaknya. Ia tidak bertanya apa maksudnya, tetapi ia tetap setia:
- “Apa yang Ia katakan kepada kamu, lakukanlah”.

ANGGUR

- “anggur” adalah lambang hukum Perjanjian Baru, yaitu Injil yang dibawa Yesus.
- 6 tempayan
  - 1 tempayan memuat sekitar 2 atau 3 buyung
  - 1 tempayan = 2 (3) x 39,39 liter = 80 sampai 120 liter.
  - 6 tempayan = 480 – 720 liter air.

Yesus memberi anggur berlimpah, mutu lebih baik.

PL: anggur berlimpah gambaran anugerah-anugerah yang dibawa Mesias pada “akhir jaman” (baca Am 9,13-14; Hos 14:7; Yer 31:12).

- Makna simbolis: Yesuslah yang memberikan anugerah-anugerah yang melimpah yang telah dijanjikan Perjanjian Lama.

Anggur lambang Taurat, Sabda Allah sendiri.

AGAMA YAHUDI/PL	AGAMA YESUS/PB
➢ Anggur yang jumlahnya sedikit	➢ Anggur yang berlimpah
➢ Anggur yang mutunya kurang baik	➢ Anggur yang mutunya baik
➢ Ibadat Yahudi (= tempayan untuk penyucian diri) isinya air	➢ ibadat PB: anggur yang diubah menjadi darah Yesus Ekaristi

Sesuai Yoh 1:17 yang membandingkan pemberian lewat Musa dan lewat Yesus!

Teofania di Sinai dan misteri Paskah

KEL 19 (Perjanjian Sinai)	YOH 2:1-12 (Mujizat di Kana)
TUHAN	Kristus
Musa	Maria
Peristiwanya terjadi pada hari ketiga (19:11.16)	Peristiwanya terjadi pada hari ketiga (2:1)
Musa sebagai pengantara Yahwe dan rakyat (Ul 5:5). Musa bicara kepada kedua pihak.	Maria sebagai pengantara Yesus dan pelayan. Maria bicara kepada kedua pihak (2:3.5)
Anugerah: hukum / firman (Kel 19:7; 24:3.7)	Anugerah: Anggur Mesianik
Isi jawaban rakyat di Sinai dan saat pembaharuan Perjanjian (Kel 19L8; Ul 5:27; Yos 24:24; Ez 10:12; Neh 5:12): Apa yang YHWH katakan (perintahkan), akan kami lakukan.	Kata-kata Maria kepada para pelayan: “Apa yang Ia katakan kepada kamu, lakukanlah” (Yoh 2:5)

KANA dipresentasikan sbg Sinai Baru, tempat PB ditetapkan

- **Tokoh-tokoh:**
  - YHWH diganti Yesus; Musa → Maria; rakyat → pelayan-pelayan.
  - Maria lebih dari Musa: Memfasilitasi terjadinya tanda/mukjizat/Perjanjian + mengidentifikasi diri sebagai umat Israel masa depan yang sejati, yaitu Gereja.
    - Di mulut Maria ada pengakuan iman seluruh bangsa Israel, yang mereka ucapkan saat Perjanjian dan saat pembaharuannya.
    - Maria: pengantara Perjanjian. Pertama-tama ia pergi kepada Allah, lalu meminta jawaban umat untuk taat.

KANA dipresentasikan sbg Sinai Baru, tempat PB ditetapkan

- Maria: pengantara Perjanjian. Pertama-tama ia pergi kepada Allah, lalu meminta jawaban umat untuk taat.
  - ✓Kata-kata Maria, “Apa yang Ia katakan kepada kamu, lakukanlah”, = “Apa yang Ia katakan, mari kita lakukan bersama”.

    = ia telah terlebih dahulu terikat Perjanjian secara personal, sehingga dapat mendorong bukan saja sebagai pononton, terlaksanana PB yang mencakup semua orang. I

    = ni dimungkinkan karena Maria telah memiliki pengalaman dalam pelaksanaan kehendak Allah.

Hasil Perjanjian Sinai: Terbentuk Umat Israel, umat Perjanjian

Hasil tanda di Kana: iman para murid (2:11) walaupun belum sempurna tetapi sudah merupakan awal yang menentukan.

Di sekitarYesus ada kelompok beriman, terdidiri “Ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya dan murid-murid-Nya.